

ABSTRAK

MIPTAHUDIN: *PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DALAM BENTUK ALAT PRODUKSI MENURUT ABU ZAKARIA IBN SYARAF AL-NAWAWI DALAM KITAB MAJMU' ALA SYARH AL-MUHADZDZAB*

Pada kenyataannya zakat belum berfungsi sebagai instrumen pemerataan ekonomi dan dana belum terkumpul secara optimal di lembaga-lembaga pengumpul zakat. Dengan melihat angka kemiskinan pada bulan Maret 2016, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan) di Indonesia mencapai 28,01 juta orang (10,86 persen), berkurang sebesar 0,50 juta orang dibandingkan dengan kondisi September 2015 yang sebesar 28,51 juta orang (11,13 persen). Demikian pula fungsi manajerial zakat belum tercapai. Akibatnya, zakat sebagai pembebas kesenjangan ekonomi umat masih jauh dari harapan.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mendapatkan kejelasan konsep konsep zakat produktif menurut Imam Abu Zakariya Muhy Al-Din Ibn Syaraf Al-Nawawi (2) Untuk mengetahui pendistribusian zakat produktif menurut Abu Zakariya Muhy Al-Din Ibn Syaraf Al-Nawawi. (3) Untuk Mengetahui relevansi konsep zakat produktif menurut Imam Abu Zakariya Muhy Al-Din Ibn Syaraf Al-Nawawi dengan produktivitas zakat di Indonesia

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana (content analys), instrument yang digunakan berupa menganalisis isi teks dan menarik kesamaan antara masa pemikir dengan kondisi sekarang dengan menggunakan metode hermenetik.

Hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Pemikiran Imam Al-Nawawi tentang zakat peroduktif dengan melihat potensi atau bakat yang ada pada manusia itu sendiri, 2) Pendistribusian zakat yang dilakukan oleh Imam Al-Nawawi dibagi menjadi dua hal untuk orang sehat berupa modal usaha dan bagi yang lemah fisik /sudah tua berupa tunai atau investasi, 3) konsep zakat produktif menurut Imam Abu Zakariya Muhy Al-Din Ibn Syaraf Al-Nawawi relevan dengan produktivitas zakat di Indonesia

Jadi pemikiran Imam Al-Nawawi tentang zakat produktif sangat relevan dengan kondisi ekonomi pada masa sekarang dengan cara meningkatkan ekonomi rakyat kecil.